

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DAN PERGAULAN KELOMPOK
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI**

***THE INFLUENCE OF INTERNET UTILIZATION AND PEER GROUP TO
ACCOUNTING ACHIEVEMENT***

Agung Prakoso

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

agung.prakoso88@gmail.com

Dra. Sukanti, M. Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas instrument menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)}=0,524$; $R^2_{y(1,2)}=0,274$; F_{hitung} 23,417; F_{tabel} 3,069 dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan relatif Pemanfaatan Internet sebesar 60,62% dan Sumbangan Efektifnya sebesar 16,61%. Sumbangan Relatif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 39,38% dan Sumbangan Efektifnya sebesar 10,79%.

Kata kunci: Pemanfaatan Internet, Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract: The Influence of Internet Utilization and Peer Group To Accounting Achievement. This research aims to discover The Influence of Internet Utilization and Peer Group to Accounting Achievement Students of X Accounting Class SMKN 1 Wonosari Academic Year 2017/2018. This research was an *ex-post facto* with quantitative approach. The data was collected by using documentation and questionnaires. Test of validity a instrument was using *Product Moment* correlation and test of reliability was using *Alpha Cronbach* formula. Test of analysis consisted of linearity test and multi-colinearity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression. The result of this research indicate that there was positive influence of Internet Utilization and Peer Group to Accounting Achievement by $R_{y(1,2)}=0,524$; $R^2_{y(1,2)}=0,274$; F_{count} 23,417; F_{table} 3,069 with significantly 5%. Relative Contribution of Internet Utilization amounting to 60,62% and Effective Contribution amounting to 16,61%. Relative Contribution of Peer Group amounting to 39,38% and Effective Contribution amounting to 10,79%.

Keywords: Internet Utilization, Peer Group, Accounting Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan bekal

pengetahuan yang sangat berharga dalam menghadapi kehidupan di zaman modern ini. Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk

mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut Dwi Siswoyo (2011: 53), secara teknis pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi. Menurut beberapa makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah untuk mempersiapkan diri agar mampu berperan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang baik yang diperoleh siswa. Tulus Tu'u (2004: 75) memberikan pengertian prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau

keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Prestasi Belajar Akuntansi adalah keberhasilan dalam hal penguasaan dan pemahaman pengetahuan serta keterampilan mata pelajaran akuntansi yang diukur menggunakan tes yang dilakukan secara periodik dan hasilnya ditunjukkan dengan angka nilai tes yang tercantum dalam rapor. Dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi, terkadang masih ada beberapa siswa yang mengalami masalah dalam belajar sehingga prestasi yang dicapai kurang memuaskan. Hal ini bisa disebabkan oleh siswa itu sendiri yang mengalami kesulitan dalam belajar dan sulit memahami materi akuntansi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan di kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari pada bulan Agustus sampai dengan September 2017 sebanyak 52% dari 127 siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar yang rata-rata nilai hasil ulangannya belum memenuhi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Prestasi Belajar Akutansi dapat diukur melalui prestasi belajar siswa setelah proses belajar mengajar melalui tes atau evaluasi. Tentunya terdapat banyak sumber belajar yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akutansi siswa. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran tidak hanya mengandalkan terhadap apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan. Salah satu sumber belajar yang sudah diterapkan dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Wonosari adalah internet yang didukung adanya fasilitas *wifi* sekolah. Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013: 68), Internet (kependekan dari *Interconnection-Networking*) adalah komunikasi jaringan, komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

Masuknya internet dalam bidang pendidikan tentunya juga akan membawa dampak bagi siswa. Dampak tersebut berupa dampak positif dan negatif. Melalui internet siswa dapat mengakses berbagai macam sumber belajar secara gratis, namun terkadang siswa kurang memanfaatkan media tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran dan sebagian siswa sering mencari celah untuk mengakses internet di luar kebutuhan

seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram* dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMKN 1 Wonosari ketika guru memberikan tugas untuk mencari bahan di internet terdapat sebagian siswa yang malah tertarik untuk membuka media sosial daripada mencari tugas akuntansi yang diberikan,

Selain sumber belajar, Pergaulan Kelompok Teman Sebaya merupakan salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari. Teman Sebaya adalah anak-anak yang tingkat usia dan kematangannya kurang lebih sama. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya akan terbentuk dengan sendirinya pada anak-anak yang tinggal berdekatan rumah atau pergi ke sekolah bersama-sama. Kelompok sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga, yang berpengaruh bagi kehidupan individu. Dari pendapat Slameto (2013: 54-72) salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa adalah Pergaulan Kelompok Teman Sebaya. Lingkungan sekolah tidak terlepas dari dunia remaja, di sekolah anak bertemu dengan teman-temannya, bermain dengan teman-temannya, belajar bersama, dan berinteraksi dengan teman-temannya. Tidak hanya di sekolah, di rumah pun anak bergaul dengan teman sebayanya. Lingkungan Teman Sebaya tidak terlepas dari kehidupan seorang remaja, terlebih lagi

pada usia ketika anak memasuki Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal itu memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya. Dengan adanya Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak Pergaulan Kelompok Teman Sebaya yang positif adalah memberikan pengalaman yang baru dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, sedangkan dampak negatif dari Pergaulan Kelompok Teman Sebaya adalah dapat merubah sifat-sifat yang diajarkan di lingkungan keluarga dan bergaul dengan teman sebaya yang salah dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMKN 1 Wonosari didapatkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat ketika temannya mengobrol pada saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya di kelas. Siswa hanya mengikuti temannya hanya karena mereka mempunyai pendapat dan pandangan yang

sama. Bahkan ada beberapa di antara mereka yang di dalam kelas membentuk kelompok-kelompok tertentu yang tidak jarang sering membuat keributan hanya karena perbedaan pendapat. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya yang belum sepenuhnya baik tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018”.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, orang tua sebagai

referensi dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dan termasuk penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Wonosari yang beralamat di Jalan Veteran, Gunungkidul, Wonosari, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Januari 2018.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 127 siswa yang terbagi dalam empat kelas yaitu 32 Siswa Kelas X AK 1, 32 Siswa Kelas X AK 2, 31 Siswa Kelas X AK 3, serta 32 Siswa Kelas X AK 4.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh diwujudkan dalam

bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data dalam penelitian ini meliputi Prestasi Belajar Akuntansi, Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya. Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui dokumentasi rata-rata nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester semester gasal tahun ajaran 2017/2018 pada Mata pelajaran Pengantar Akuntansi, sedangkan data mengenai Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya diperoleh melalui angket.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa pernyataan yang telah dilengkapi dengan 4 alternatif pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih pernyataan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang dialaminya. Uji coba terhadap instrument dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan untuk memperoleh data. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif. Data harus lulus uji prasyarat analisis sebelum menggunakan analisis regresi ganda. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Untuk menolak atau menerima hipotesis digunakan uji t dan uji F pada taraf signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

a) Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

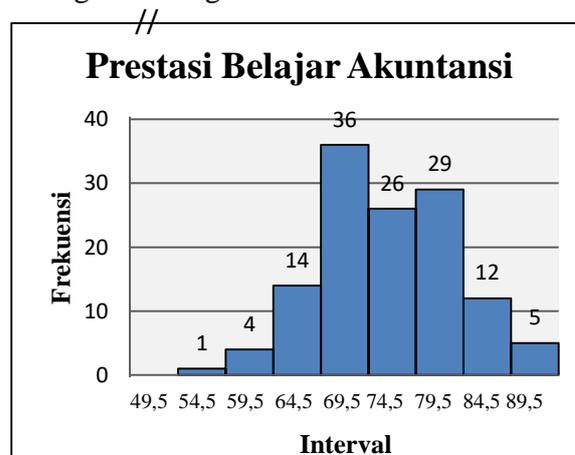
Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari hasil rata-rata nilai Ulangan harian, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester semester gasal yang ditempuh siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai tertinggi sebesar 89, nilai terendah 50, Mean (*M*) sebesar 71,34, Median (*Me*) sebesar 71, Modus (*Mo*) sebesar 66, dan Standar Deviasi sebesar 7,326. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log 127$, hasilnya adalah 7,942553 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(89 - 50) = 39$, sedangkan Panjang kelas didapat dari rentang data dibagi

dengan jumlah kelas interval $(39/8) = 4,875$, dibulatkan menjadi 5. Adapun tabel distribusi frekuensi prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval Kelas	F	(%)
1	50-54	1	0,8
2	55-59	4	3,1
3	60-64	14	11
4	65-69	36	28,3
5	70-74	26	20,5
6	75-79	29	22,9
7	80-84	12	9,4
8	85-89	5	3,9
Jumlah		127	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



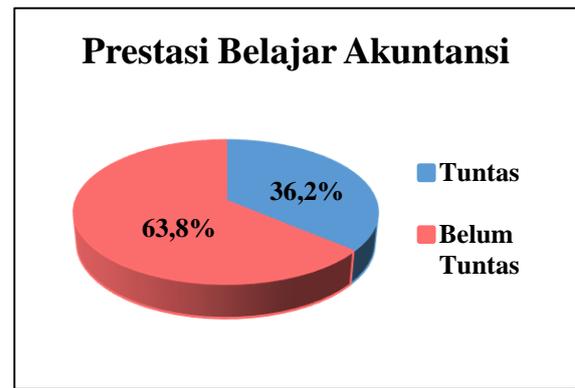
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi belajar Akuntansi

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberlakukan di sekolah. Jika ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya jika ketercapaian belajarnya < 75 maka siswa tersebut belum dikatakan tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Ket
		Absolut	Relatif	
1	≥ 75	46	36,2%	Tuntas
2	< 75	81	63,8%	Belum Tuntas
Total		127	100%	

Berdasarkan tabel tersebut kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui sebanyak 46 siswa (36,2%) pada kategori Tuntas dan sebanyak 81 siswa (63,8%) pada kategori Belum Tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

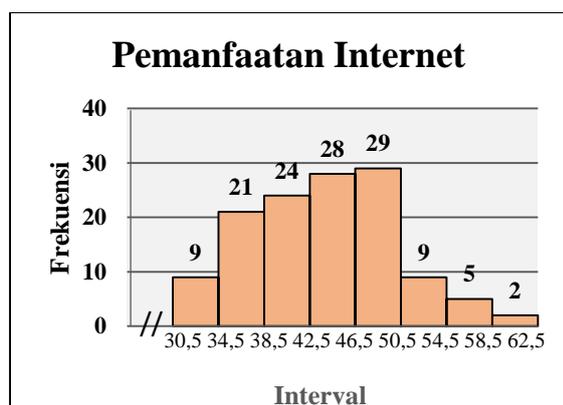
b) Pemanfaatan Internet

Data tentang variabel Pemanfaatan Internet diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari dengan 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 127 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Internet diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 31, dengan nilai *Mean (M)* sebesar 43,70, *Median (Me)* sebesar 44, *Modus (Mo)* sebesar 47, dan Standar Deviasi sebesar 6,109. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 127$, hasilnya adalah 7,942553 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(60 - 31) = 29$, sedangkan Panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(29/8) = 3,625$ dibulatkan menjadi 4. Adapun tabel distribusi frekuensi Pemanfaatan Internet dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet

No	Interval Kelas	F	(%)
1	31-34	9	7,1
2	35-38	21	16,5
3	39-42	24	18,9
4	43-46	28	22
5	47-50	29	22,8
6	51-54	9	7,1
7	55-58	5	3,9
8	59-62	2	1,6
Jumlah		127	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variable Pemanfaatan Internet tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet

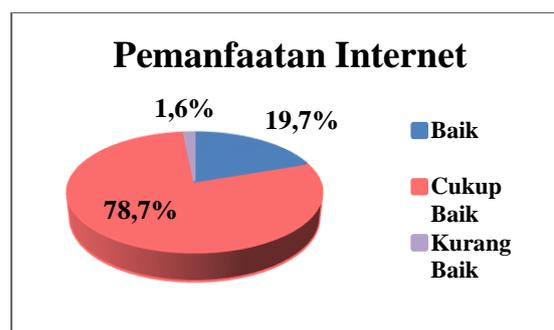
Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Pemanfaatan Internet

No	Interval	Frekuensi		Ket
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 48$	25	19,7%	Baik

2	$32 \leq X < 48$	100	78,7%	Cukup Baik
3	$X < 32$	2	1,6%	Kurang Baik
Total		127	100%	

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Pemanfaatan Internet dapat diketahui pada kategori Baik sebanyak 25 siswa (19,7%), kategori Cukup Baik sebanyak 100 siswa (78,7%), dan kategori Kurang Baik sebanyak 2 siswa (1,6%). Kecenderungan variabel Pemanfaatan Internet dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Pemanfaatan Internet

c) **Pergaulan Kelompok Teman Sebaya**

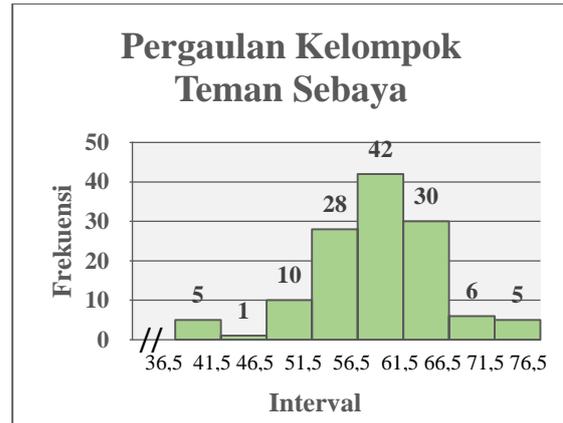
Data tentang variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari dengan 20 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 127 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya diperoleh skor tertinggi 76 dan skor terendah 37, dengan nilai *Mean (M)*

sebesar 58,56, *Median (Me)* sebesar 59, *Modus (Mo)* sebesar 60, dan Standar Deviasi sebesar 7,282. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 127$, hasilnya adalah 7,942553 dibulatkan menjadi 8. Rentang data $(76 - 37) = 39$, sedangkan Panjang kelas didapat dari rentang data dibagi dengan jumlah kelas interval $(39/8) = 4,875$ dibulatkan menjadi 5. Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

No	Interval Kelas	F	(%)
1	37-41	5	3,9
2	42-46	1	0,8
3	47-51	10	7,9
4	52-56	28	22
5	57-61	42	33,1
6	62-66	30	23,6
7	67-71	6	4,7
8	72-76	5	3,9
Jumlah		127	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variable disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi		Ket
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 60$	47	37%	Baik
2	$40 \leq X < 60$	76	59,8%	Cukup Baik
3	$X < 40$	4	3,1%	Kurang Baik
Total		127	100%	

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori dapat diketahui pada kategori Baik sebanyak 47 siswa (37%), kategori Cukup Baik sebanyak 76 siswa (59,8%), dan kategori Kurang Baik sebanyak 4 siswa (3,1%). Data tersebut dapat digambarkan

dalam Pie Chart sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Pergaulan Kelompok teman Sebaya

Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Hasil
1	X ₁	0,887	1,616	Linear
2	X ₂	1,358	1,635	Linear

Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} Pemanfaatan Internet (X₁) dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (X₂) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi masing-masing lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	A	Hasil
X ₁	1,034	0,968	Tidak terjadi
X ₂	1,034	0,968	multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya masing-masing mempunyai nilai *tolerance* (α) lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan uji hipotesis menggunakan regresi ganda dapat dilakukan.

Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis pertama:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model	X ₁ - Y
Koef. regresi (a)	0,522
Konstanta (K)	48,526
Garis regresi	Y=48,526+0,522X ₁
R	0,435
r ²	0,190
t _{hitung}	5,406
t _{tabel}	1,979

Hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,435. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar

5,406. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,979. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,406 > 1,979$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Internet berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Pemanfaatan Internet maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Pemanfaatan Internet merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Pemanfaatan Internet adalah menggunakan internet untuk memperoleh berbagai macam informasi yang diperlukan. Menurut Budi Oetomo (2002: 91) internet sebagai sumber belajar merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran berbasis media elektronik berupa internet. Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa. Peningkatan kuantitas dapat dilihat dari banyaknya informasi yang diperoleh oleh siswa ketika menggunakan internet. Peningkatan kuantitas dapat meningkatkan kualitas belajar siswa karena pengetahuan

yang mereka dapat juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Erli Ekawati (2014) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Komunikasi (KKPI) Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Godean. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Komunikasi (KPPI) Siswa Kelas XI Komputer Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Godean dengan harga $r_{(x1y)} = 0,799$ dan $r^2_{(x1y)} = 0,606$ dan harga $f_{hitung} = 9,121$ pada taraf signifikansi 5%. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Nur Hayani (2016) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X dan XI Akuntansi di SMK 17 Seyegan”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,755$, koefisien determinasi $r^2_{x1y} = 0,457$, dan $t_{hitung} = 7,096 > t_{tabel} = 1,68595$.

b) Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Berikut adalah hasil uji hipotesis kedua:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Model	$X_2 - Y$
Koef. regresi (a)	0,367
Konstanta (K)	49,857
Garis regresi	$Y=49,857+0,365X_2$
R	0,365
r^2	0,133
t_{hitung}	4,378
t_{tabel}	1,979

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana satu prediktor diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) bernilai positif sebesar 0,365. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,378. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,979. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,378 > 1,979$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik atau semakin kondusif Pergaulan Kelompok Teman

Sebaya maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya adalah lingkungan sosial dimana terjadi hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu membentuk suatu kelompok yang didasarkan usia, status sosial, kebutuhan serta minat. Menurut Santrock (2009: 19) teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Dalam kelompok teman sebaya individu akan merasakan adanya persamaan satu dengan yang lain baik usia, status sosial, kebutuhan, dan tujuan untuk memperkuat kelompok itu sehingga individu di dalam kelompok tersebut akan merasa menemukan dirinya dan akan mengembangkan rasa sosialnya seiring dengan perkembangan kepribadiannya (Slamet Santosa, 2009: 77).

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan Danti Indri Astuti (2016) dengan judul "Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016". Hasil

penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan tahun ajaran 2015/2016 dengan $r_{x1y} = 0,421$, $r_{x2y} = 0,177$, $t_{hitung} 4,9532$, $t_{tabel} 1,985$ pada taraf signifikansi 5%.

c) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis ketiga:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Koef. regresi (a)	$X_1 = 0,458$ $X_2 = 0,298$
Konstanta (K)	33,894
Garis regresi	$Y = 0,458X_1 + 0,298X_2 + 33,894$
R	0,524
R ²	0,274
F _{hitung}	23,417
F _{tabel}	3,069

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai positif sebesar 0,524. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($23,417 > 3,069$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa

Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya termasuk salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Apabila Pemanfaatan Internet yang dilakukan dengan tepat akan sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran karena mereka bisa menambah pengetahuan dan wawasan mereka dengan mencarinya di internet, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Selain ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar, pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku mereka yang mementingkan prestasi belajarnya.

Tabel 12. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Pemanfaatan Internet (X ₁)	60,62%	16,61%

Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (X_2)	39,38%	10,79%
Jumlah	100%	27,4%

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui bahwa Sumbangan Efektif variabel Pemanfaatan Internet sebesar 16,61% dan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 10,79%, sedangkan sisanya 72,6% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 dengan N sebanyak 127, dengan $Y = 0,458X_1 + 0,298X_2 + 33,894$, nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,524 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,274, nilai F_{hitung} 23,417 dan F_{tabel} 3,069 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif pada Pemanfaatan Internet sebesar 60,62% sedangkan untuk Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 39,38%. Sumbangan Efektif pada Pemanfaatan

Internet sebesar 16,61% sedangkan untuk Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 10,79%. Secara bersama-sama Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya memiliki Sumbangan Efektif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 27,4%.

Saran

- Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dianjurkan untuk lebih memanfaatkan sarana internet dengan sebaik-baiknya dengan siswa lain untuk berdiskusi dan mencari informasi tambahan berkaitan dengan pelajaran akuntansi, karena dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Siswa juga diharapkan mampu mempertahankan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dengan teman sekelasnya, agar siswa selalu dapat mengerjakan tugas dengan baik dan selalu mendapat dukungan dari teman sekelas dalam belajar.
- Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang diberikan siswa, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan ikut serta dalam menggunakan sarana internet. Guru bisa memberikan tugas atau bahan diskusi kepada siswa melalui sarana internet. Guru juga diharapkan dapat memanfaatkan interaksi sosial yang

terjadi dalam Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebagai upaya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi.

- c) Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 16,19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Pemanfaatan Internet dan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Hermawan. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2002). *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*, Edisi I. ANDI Yogyakarta.
- Danti Indri Astuti. (2016). "Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Erlin Ekawati. (2014). "Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Komunikasi (KKPI) Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 1 Godean". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- John W.Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Septi Nur Hayani. (2016). "Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Siswa Kelas X dan XI Akuntansi di SMK 17 Seyegan". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slamet Santosa. (2009). *Dinamika Kelompok*, Edisi Revisi cetakan ke III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.